

**DAMPAK PENINGKATAN KUNJUNGAN TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG MAKANAN DAN MINUMAN DI DANAU KAMPUNG  
BINTARO PESANGGRAHAN, JAKARTA SELATAN**

***THE IMPACT OF INCREASED VISITS ON THE INCOME OF FOOD  
AND BEVERAGES TRADERS IN LAKE KAMPUNG BINTARO  
PASANGGRAHAN, SOUTH JAKARTA***

**Heny Ratnaningtyas<sup>1\*</sup>**

Institut Pariwisata Trisakti

heny.ratnaningtyas@iptrisakti.ic.id

**Rahmat Ingdijaya<sup>2</sup>**

Institut Pariwisata Trisakti

rachmatingkadijaya@iptrisakti.ac.id

**Fachrul Husain Habibie<sup>3</sup>**

Institut Pariwisata Trisakti

fachrul@iptrisakti.ac.id

***ABSTRACT***

*This research aims to determine the influence of the strategic location of Lake Kampung Bintaro Pesanggrahan on the increase in the number of tourists, as well as evaluate the impact on the income of food and beverage traders in the area. This type of research is qualitative research with research methods using direct observation, in-depth interviews, and literature study. The research results show that visitors frequently visit Kampung Bintaro Lake on weekends because of its strategic location and facilities, such as places of worship, culinary delights, entertainment, and unique experiences. This impacts small traders in meeting visitors' needs for food and drinks. Beverages, thereby helping small traders increase their income. Lake Kampung Bintaro Pesanggrahan, as a strategically located tourist destination, has great potential to attract more tourists and positively contribute to the income of food and beverage traders. Visitors are advised only to throw rubbish carefully. The DKI Jakarta government is always expected to maintain the lake's condition well, such as cleaning the lake of rubbish, maintaining water quality, and keeping the lake ecosystem whole to remain healthy and function well. Food and beverage traders in Lake Pesanggrahan are encouraged to prioritize the cleanliness of food and beverages and the surrounding environment to maintain customer health and preserve nature.*

***Keywords:*** *strategic location, increased visits, food and beverage trader income*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya lokasi strategis Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan terhadap peningkatan jumlah wisatawan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pendapatan pedagang makanan dan minuman di sekitar. Penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan observasi langsung, wawancara mendalam (fasilitas, hiburan dan

pengalaman khusus), dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danau Kampung Bintaro sangat banyak didatangi oleh pengunjung pada akhir pekan karena lokasi yang strategis yang memberikan dampak pada pedagang kecil untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung, sehingga membantu para pedagang kecil dalam meningkatkan pendapatannya. Saran dari penelitian ini adalah pengunjung diharapkan membuang sampah pada tempatnya, dan Pemerintah DKI Jakarta sebagai pengelola danau diharapkan selalu merawat kondisi danau dengan baik seperti membersihkan danau dari sampah, menjaga kualitas airnya, serta melindungi ekosistem danau secara keseluruhan agar tetap sehat dan berfungsi dengan baik. Pedagang makanan dan minuman di Danau Pesanggrahan diharapkan untuk memprioritaskan kebersihan makanan dan minuman serta lingkungan sekitar demi menjaga kesehatan pelanggan dan kelestarian alam.

**Kata Kunci:** lokasi strategis, peningkatan kunjungan, pendapatan pedagang makanan dan minuman

## PENDAHULUAN

Jakarta Selatan memiliki sebuah danau yang sangat luas di tepian Pesanggrahan, yang telah mengalami transformasi yang memukau yaitu perubahan dari danau tersebut sangat sepi dan tidak ada pengunjung, kini sangat ramai pengunjung. Danau tersebut adalah Danau Kampung Bintaro yang terletak strategis di antara Pemakaman Umum Tanah Kusir Bintaro di timur dan Kampung Ulujami Pesanggrahan di barat, Danau Kampung Bintaro telah menjalani proses metamorfosis yang luar biasa, mengubahnya menjadi sebuah destinasi wisata yang menjadi favorit tidak hanya bagi penduduk lokal, tetapi juga bagi wisatawan dari luar kota Jakarta ([jakarta.go.id](http://jakarta.go.id)).

Setiap hari Sabtu dan Minggu, arus pengunjung yang tak terhitung jumlahnya membanjiri sekitar danau ini, menciptakan suatu keramaian yang memberikan berkah bagi para pedagang makanan dan minuman yang menjajakan dagangannya di sekitar area danau. Fenomena ini tidak hanya menghidupkan suasana di sekitar danau, tetapi juga memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi warga sekitar, menandai perubahan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat lokal yang tinggal sekitar danau yang menjadi pedagang kecil ([jakarta.go.id](http://jakarta.go.id)).

Tidak hanya menawarkan keindahan alam dan udara segar yang menyegarkan, Danau Kampung Bintaro juga menjadi tempat untuk berbagai kegiatan rekreasi dan olahraga, mulai dari piknik keluarga hingga olahraga air seperti kayak dan perahu dayung. Keberagaman aktivitas yang ditawarkan oleh Danau Kampung Bintaro membuatnya menjadi tempat yang cocok untuk bersantai, berolahraga, atau bahkan sekadar menikmati momen berharga bersama orang-orang terkasih. Meningkatnya kunjungan di Danau Kampung Bintaro sebagai tujuan wisata, sehingga pada 19 Februari 2019, Pemerintah DKI Jakarta menyelenggarakan kreativitas dan budaya seperti tarian betawi, musik marawis, dan Silat Betawi yang menarik perhatian ribuan pengunjung. Hal ini membuktikan bahwa Danau Kampung Bintaro tidak hanya menjadi simbol transformasi perkotaan yang berhasil, tetapi juga menjadi wahana untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya di antara masyarakat yang beragam.

Danau Kampung Bintaro, dahulu adalah sebuah area yang dulunya sunyi dan sepi, tepat berdampingan dengan kompleks pemakaman umum Tanah Kusir Bintaro. Namun, berkat langkah proaktif dari pemerintah daerah yang telah merancang pembangunan danau buatan, serta menyelipkan keindahan alam melalui pepohonan hijau dan dedaunan yang menari-nari, kini tempat tersebut telah bermetamorfosis menjadi sebuah destinasi favorit bagi penduduk sekitar.



Gambar 1. Festival Danau Kampung Bintaro menampilkan tarian Betawi  
 Sumber: Wuri Setyaningsih (2019)

Sementara itu, selain ada para pedagang makanan dan minuman, adapula sebagian kecil pedagang pakaian yang turut meramaikan suasana dengan menawarkan banyaknya jenis-jenis pakaian seperti kaos, kemeja, jaket, gaun anak, piyama, daster, dan lain-lain. Pakaian tersebut sangat terjangkau harganya, memastikan bahwa kesenangan tidak harus selalu terkait dengan biaya mahal. Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu seperti saat ini, kehadiran tempat wisata yang ramah dompet ini menjadi jawaban atas kebutuhan hiburan yang terjangkau bagi masyarakat. Tidak hanya untuk memastikan pengalaman yang optimal bagi pengunjung, tetapi juga sebagai strategi untuk menggerakkan roda perekonomian lokal. Dengan memanfaatkan serta mengembangkan kawasan Danau Kampung Bintaro secara bijak dan berkelanjutan, bukan hanya sekadar memberikan dampak positif bagi warga sekitar, melainkan juga berpotensi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi daerah ini secara keseluruhan.

## METODOLOGI

Metode yang dipakai dalam studi ini merupakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi informasi yang mendalam tentang lokasi Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan yang memiliki dampak strategis terhadap peningkatan kunjungan, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan pedagang makanan dan minuman. Penulis melakukan observasi terhadap area penelitian untuk mengamati fenomena-fenomena yang terkait dengan data yang akan digunakan. Selain itu, juga dilakukan wawancara mendalam dengan pengunjung serta pedagang makanan dan minuman. Pendekatan studi ini didukung oleh referensi literatur guna memperkuat hasil penelitian.

**Tabel 1. Informasi Kunci**

Informan Kunci	Informasi
Pengunjung	Melalui wawancara dengan pengunjung berjumlah 32 orang untuk memerlukan data karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, frekuensi kunjungan dan durasi kunjungan yang membantu peneliti menginterpretasikan data lebih akurat,

Informan Kunci	Informasi
	mengidentifikasi pola, dan memperoleh wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti, dapat diperoleh pemahaman tentang apa yang mereka cari atau harapkan dari danau tersebut, seperti fasilitas, hiburan, atau pengalaman khusus yang memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung.
Pedagang makanan dan minuman	Melalui wawancara dengan pedagang makanan dan minuman berjumlah 25 orang diperlukan karena dapat mengetahui tentang pendapatan dan pengalaman mereka yang memberikan wawasan tentang bagaimana peningkatan kunjungan ke lokasi tersebut memengaruhi usaha mereka. Dari Mereka dapat memberikan informasi tentang perilaku konsumen dalam membeli makanan dan minuman, jumlah pengunjung, penghasilan pedagang yang berhubungan dengan peningkatan kunjungan. Jika respondennya kurang dari 25 orang, maka hasil wawancara menjadi kurang representatif dan tidak dapat secara akurat menggambarkan dampak peningkatan kunjungan terhadap usaha mereka. Informasi tentang kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pedagang makanan dan minuman dalam menghadapi peningkatan kunjungan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa yang membatasi potensi peningkatan pendapatan mereka.

Berikut adalah tabel langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjalankan teknik analisis data dari observasi, wawancara, dan literatur mengenai lokasi Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan yang mempengaruhi peningkatan kunjungan yang berdampak pada pendapatan pedagang makanan dan minuman:

**Tabel 2. Analisis Data**

Teknik Analisis Data	Hal Yang Didapat
Observasi	Melakukan observasi langsung di sekitar Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan untuk memahami pola kunjungan, perilaku pengunjung, serta lokasi-lokasi yang strategis.
Wawancara	Wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti pengunjung juga pedagang makanan dan minuman
Studi Literatur	Mengumpulkan literatur terkait tentang strategi pengembangan destinasi wisata dan pengaruh lokasi terhadap kunjungan wisata.
Reduksi Data	Mengidentifikasi tema-tema utama, dan temuan yang signifikan, menyusun data tersebut agar lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis
Penyajian Data Hasil Penelitian	Menggunakan metode visualisasi data seperti grafik, diagram, atau peta untuk menyajikan temuan secara jelas dan menarik, kemudian membuat narasi yang mendukung data untuk menjelaskan temuan secara komprehensif.
Kesimpulan	Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kemudian mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kunjungan ke Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan variabel operasional/fokus penelitian tentang efek strategis lokasi Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang berperan dalam peningkatan pendapatan para penjual makanan dan minuman.

**Tabel 3. Fokus Penelitian**

Fokus	Indikator	Ukuran	Sumber
Harapan dari pengunjung	Fasilitas	Tempat ibadah, tempat	Observasi dan Wawancara
		Tempat makan	
		Area parkir	
		Tempat sampah	
		Tempat Duduk untuk bersantai	
	Hiburan	Area bermain anak-anak	
		Area memancing	
		Jalan setapak untuk jalan atau bersepeda	
	Pengalaman khusus	Spot foto	
		Menikmati pemandangan danau	
Berinteraksi dengan alam sekitar			
Melakukan piknik bersama keluarga			
Menghadiri acara khusus yang diadakan di lokasi tersebut			
Pendapat dan pengalaman dari pedagang makanan dan minuman	Pola konsumsi pengunjung	Makanan ringan	Observasi dan Wawancara
		Makanan siap saji	
		Makanan tradisional	
		Minuman segar	
		Minuman bersoda dan berenergi	
	Jumlah pengunjung	Jumlah pengunjung pada hari kerja	
		Jumlah pengunjung pada hari libur	
		Jumlah pengunjung pada acara khusus	
	Peningkatan Pendapatan	Cuaca yang bagus	
		Acara khusus	
		Variasi menu yang menarik	
		Lokasi yang strategis	
	Penurunan Pendapatan	Cuaca buruk	
		Persaingan yang ketat	
Pergantian musiman			
Kendala atau tantangan	Kebersihan dan Keamanan Pangan		
	Perubahan preferensi konsumen		

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Lokasi Strategis Danau Kampung Bintaro

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurbaeti et al. (2021) menunjukkan bahwa lokasi yang strategis di destinasi wisata danau dapat menjadi daya tarik bagi peningkatan jumlah pengunjung karena memfasilitasi akses yang mudah dan nyaman serta menyediakan pemandangan alam yang menarik. Hasil penelitian dari Iskandarsyah et al. (2022) menunjukkan bahwa lokasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan, baik melalui jalur darat maupun udara, memiliki potensi untuk menarik pengunjung dari berbagai wilayah. Selanjutnya, hasil penelitian Katuwu et al. (2023) menunjukkan bahwa keberadaan danau sebagai daya tarik utama juga meningkatkan nilai kunjungan dengan suasana alam yang menenangkan, aktivitas seperti perahu dayung, dan potensi wisata air lainnya, sehingga semakin memperkuat alasan untuk mengunjungi destinasi tersebut.

Aksesibilitas menuju Danau Kampung Bintaro di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, cukup bervariasi tergantung pada preferensi dan kemampuan individu dalam memilih moda transportasi. Bagi mereka yang memiliki mobil atau motor pribadi, perjalanan dapat dilakukan dengan mengikuti rute jalan yang tersedia, dengan area parkir tersedia di sekitar danau. Area parkir terletak di sepanjang Jalan Raya Pesanggrahan yang berada di sekitar danau yang dapat menampung seratus motor yang didukung oleh juru parkir yang handal. Tetapi pada hari libur yaitu Sabtu dan Minggu, meningkatnya jumlah kunjungan sampai melebihi seribu orang dan karena area parkir hanya menampung seratus motor, maka banyak para pengunjung tidak memakai kendaraan pribadi, mereka lebih menggunakan transportasi umum yang disediakan oleh Pemerintah DKI Jakarta.



Gambar 2. Danau Kampung Bintaro

Sumber: sorottransx.com (2022)

Pengunjung dapat mencapai Danau Kampung Bintaro di Pesanggrahan, Jakarta Selatan melalui beberapa moda transportasi yang tersedia di Jakarta. Rute yang umumnya dilalui adalah melalui Jalan Raya Pesanggrahan. Pengunjung dapat menggunakan mobil pribadi atau taksi dengan waktu perjalanan sekitar 30-45 menit tergantung pada kepadatan lalu lintas, serta biaya yang tergantung pada jarak tempuh dan tarif taksi yang berlaku. Alternatif lainnya adalah menggunakan kendaraan umum seperti bus TransJakarta koridor 13, mikrolet, atau ojek online dari stasiun terdekat atau titik-titik lainnya di Jakarta Selatan. Selain itu, Pengunjung juga dapat mencapainya dengan kereta api sampai stasiun terdekat seperti Stasiun Tanjung Barat atau Stasiun Pasar Minggu, kemudian melanjutkan perjalanan dengan moda transportasi lainnya. Waktu perjalanan dan biaya bisa bervariasi tergantung pada kondisi lalu lintas, jam perjalanan, dan tarif yang berlaku pada saat itu.

Namun, penting untuk memperhatikan aturan lalu lintas, kondisi cuaca, dan faktor keselamatan lainnya selama perjalanan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Penggunaan kendaraan pribadi memiliki dampak signifikan terhadap kemacetan, serta rentan terhadap kondisi cuaca ekstrem seperti hujan dan panas, terutama untuk

pengendara motor yang harus menggunakan perlengkapan keselamatan seperti helm dan jaket. Oleh karena itu, banyak pengunjung yang memilih untuk tidak menggunakan kendaraan pribadi, melainkan beralih ke transportasi umum yang disediakan oleh Pemerintah DKI Jakarta, seperti busway, KRL, dan Angkot JakLingo.

Kepadatan pengunjung menuju Danau Kampung Bintaro di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, dapat bervariasi tergantung pada waktu, musim, dan hari dalam seminggu. Pada hari biasa yaitu hari senin sampai dengan jumat sekitar 100-300 orang yang berkunjung ke Danau Kampung Bintaro. Pada akhir pekan atau hari libur, pengunjung yang datang sekitar 300-1.000 pengunjung. terutama saat cuaca cerah, danau ini cenderung menjadi tujuan yang sangat diminati bagi penduduk lokal yang mencari tempat rekreasi (hiburan) dan relaksasi (ketenangan diri). Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyenangkan diri, menghilangkan kejenuhan, dan menghibur diri sendiri. Sementara relaksasi adalah proses mengurangi ketegangan fisik dan mental dalam tubuh yang bertujuan untuk mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan, dan mendukung keseimbangan emosional dan fisik (Hikmah et al., 2022).

Kepadatan pengunjung juga dapat meningkat selama liburan sekolah atau periode libur panjang. Namun, pada hari-hari biasa atau saat cuaca tidak mendukung, jumlah pengunjung cenderung lebih sedikit. Selain itu, kepadatan pengunjung akan bertambah pada saat acara khusus yaitu festival Danau Kampung Bintaro yang diadakan di sekitar danau juga dapat menyebabkan meningkatnya pengunjung pada saat ulang tahun yang ke-9 Bekasi (Silat Khas Betawi) yang diadakan pada 9 februari 2019 merupakan daya tarik para pengunjung untuk menikmati wisata budaya.



Gambar 3. Festival Danau Kampung Bintaro menampilkan musik marawis  
Sumber: Kota Jakarta Selatan (2019)

### **Pola Kunjungan Danau Kampung Bintaro**

Nofritar (2021), penelitiannya menunjukkan pola kunjungan di destinasi wisata danau cenderung meningkat pada hari libur, khususnya Sabtu dan Minggu, dibandingkan dengan hari kerja. Hal ini disebabkan oleh waktu luang yang lebih banyak yang dimiliki oleh masyarakat pada akhir pekan, memungkinkan mereka untuk melakukan perjalanan liburan atau rekreasi. Penelitian yang dilakukan Ratnaningtyas et al. (2022) menunjukkan bahwa pada hari libur, biasanya terdapat peningkatan jumlah wisatawan dari luar kota atau bahkan luar negeri yang ingin menghabiskan waktu bersantai di destinasi yang menarik. Sebaliknya, pada hari kerja, orang cenderung sibuk dengan aktivitas pekerjaan dan kewajiban lainnya, sehingga kunjungan ke destinasi wisata cenderung lebih rendah.

Danau Kampung Bintaro, yang terletak di Pesanggrahan, telah muncul sebagai destinasi yang sangat diminati, terutama di akhir pekan, khususnya pada Sabtu dan Minggu, yang meningkat mencapai hingga 1.000 orang. Pada hari-hari biasa, kontrasnya, suasana menjadi sepi dengan jumlah kunjungan yang cenderung stabil, berkisar antara 100 hingga 200

pengunjung saja. Perbedaan signifikan ini mencerminkan kegiatan wisata di danau tersebut, di mana hari-hari libur menjadi waktu untuk bersantai dan menikmati keindahan alam.

### **Perilaku Pengunjung Danau Kampung Bintaro**

Penelitian Anwani et al. (2021) menunjukkan bahwa banyak pengunjung yang kembali berkunjung ke Danau lebih dari lima kali menandakan daya tarik wisata yang kuat. Kemudian Barus et al. (2013) penelitiannya menunjukkan banyak dari mereka yang betah berjam-jam atau seharian menikmati keindahan alam dan fasilitas yang disediakan di sekitar danau. Penelitian Ihsyaluddin & Mane (2022) menunjukkan meningkatnya jumlah pengunjung juga berdampak pada Masalah polusi dan sampah di sekitar tempat wisata menekankan pentingnya kesadaran lingkungan dan tindakan pengelolaan yang lebih baik seperti pendidikan lingkungan, penyuluhan pengelolaan sampah, perbaikan infrastruktur pengelolaan sampah, dan partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari di sekitar danau, menjaga daya tariknya sebagai tujuan wisata.

Perilaku pengunjung di Danau Kampung Bintaro mencakup berbagai aspek yang mencerminkan daya tarik dan tantangan yang dihadapi oleh destinasi wisata tersebut. Beberapa pengunjung memiliki kecenderungan untuk datang berkali-kali lebih dari lima kali berkunjung dalam kurun waktu tertentu. Fenomena ini menunjukkan bahwa Danau Kampung Bintaro mempunyai daya tarik yang kuat untuk berkunjung, karena keindahan alamnya atau aktivitas rekreasi yang tersedia di sekitar danau. Kehadiran pengunjung yang konsisten juga dapat memberikan dampak positif bagi pengelola tempat wisata dalam hal pendapatan dan keberlanjutan, kehadiran pengunjung juga berdampak pada banyaknya sampah yang berserakan di jalan sekitar danau.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

<b>Karakter</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-Laki	10
Perempuan	22
<b>Usia</b>	
0-17 tahun	6
> 17 tahun	26
<b>Frekuensi Kunjungan</b>	
1 kali	2
2 – 5 kali	8
> 5 kali	22
<b>Durasi Kunjungan</b>	
< 1 jam	3
1 – 5 jam	9
> 5 jam	20

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan di atas dari 32 orang pengunjung, menunjukkan bahwa yang berkunjung ke Danau Kampung Bintaro adalah pengunjung berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (69%). Setelah diobservasi dan diwawancari, hal ini disebabkan aktivitas yang menarik bagi perempuan, keamanan yang dirasakan, aksesibilitas yang baik, dan lingkungan yang menarik seperti fasilitas rekreasi yang ramah perempuan. Selanjutnya Berdasarkan usia dari 32 orang pengunjung, menunjukkan bahwa yang berkunjung ke Danau Kampung Bintaro adalah pengunjung berusia lebih dari 17 tahun sebanyak 26 orang (81%). Setelah diobservasi dan diwawancari, hal ini karena danau tersebut menawarkan aktivitas atau pemandangan yang lebih cocok untuk usia diatas 17 tahun seperti pemandangan alam, jalur jogging, bersepeda, memancing, dan spot foto.

Sedangkan berdasarkan frekuensi kunjungan dari 32 orang pengunjung, menunjukkan



bahwa pengunjung yang lebih banyak berkunjung ke Danau Kampung Bintaro adalah lebih dari lima kali kunjungan sebanyak 22 orang (69 orang). Setelah diobservasi dan diwawancarai, hal ini karena menawarkan berbagai fasilitas atau aktivitas yang menarik bagi pengunjung yang kembali berkunjung secara berulang seperti pemandangan alam, jalur jogging, memancing, dan spot foto. Sementara berdasarkan durasi kunjungan dari 32 orang pengunjung, menunjukkan bahwa lamanya pengunjung berkunjung ke Danau Kampung Bintaro adalah lebih dari lima jam sebanyak 20 orang (63%). Setelah diobservasi dan diwawancarai, hal ini karena keindahan alam, fasilitas rekreasi, kegiatan wisata, kuliner, dan aksesibilitas yang nyaman.

Tabel 1 diatas, bahwa durasi kunjungan yang panjang lebih dari lima jam merupakan karakteristik lain dari perilaku pengunjung di Danau Kampung Bintaro. Banyak dari mereka yang betah berjam-jam atau seharian menikmati pemandangan alam, jalur jogging, memancing, dan spot foto. Pengunjung yang datang biasanya bersama keluarganya atau dengan sahabat-sahabatnya. Hal ini menunjukkan bahwa tempat ini mampu memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung, sehingga mereka rela menghabiskan waktu lebih lama di sana. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan bagi pengelola dalam memastikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung yang berada di lokasi untuk jangka waktu yang cukup lama.

Kunjungan wisata di Danau Kampung Bintaro memiliki dampak positif yang signifikan bagi pengelola, pedagang, dan pengunjung. Pengelola dapat menghasilkan pendapatan yang stabil dari biaya masuk, penyewaan perahu, dan penjualan makanan atau suvenir. Pedagang lokal juga mendapatkan manfaat karena peningkatan dalam penjualan produk dan jasa mereka kepada wisatawan. Bagi pengunjung, kunjungan tersebut memberikan kesempatan untuk bersantai dan menikmati keindahan alam, mengurangi stres, dan menciptakan kenangan yang berharga bersama keluarga dan teman-teman. Namun, dampak negatifnya termasuk kemungkinan kerusakan lingkungan akibat sampah dan polusi, serta peningkatan kemacetan lalu lintas dan kepadatan pengunjung yang dapat mengganggu pengalaman wisata. Selain itu, kemungkinan terjadinya komersialisasi berlebihan dan hilangnya aspek budaya lokal juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengelola dan merencanakan pariwisata secara bijaksana guna memaksimalkan manfaat positifnya sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Meskipun menjadi destinasi populer, pengunjung harus memperhatikan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab mereka terhadap kebersihan tempat wisata yang mereka kunjungi. Pengelola dan masyarakat setempat perlu bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta menerapkan sistem manajemen sampah yang efektif agar dapat meminimalkan dampak negatif dari peningkatan jumlah pengunjung. Dengan demikian, perilaku pengunjung di Danau Kampung Bintaro tidak hanya mencerminkan minat yang tinggi terhadap destinasi tersebut, tetapi juga menyoroti pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas pariwisata.



Gambar 4. Liburan gratis di Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan  
Sumber: ULUJAMI TV (2022)

### **Fasilitas Danau Kampung Bintaro**

Sarim & Wiyana (2017) penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas wisata mempengaruhi peningkatan pengunjung karena mereka menciptakan pengalaman yang lebih nyaman, aman, dan menyenangkan bagi para wisatawan. Fasilitas seperti akomodasi yang baik, restoran, transportasi yang mudah diakses, dan infrastruktur pendukung lainnya memungkinkan wisatawan untuk merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik dan merasa lebih terpenuhi selama berlibur. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Farida (2021) menunjukkan semakin memadainya fasilitas di destinasi wisata, semakin puasnya para pengunjung untuk datang ke sebuah destinasi wisata tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah pengunjung dan kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata.

Danau Kampung Bintaro, yang terletak di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, menyediakan fasilitas yang lengkap bagi pengunjungnya. Fasilitas tempat ibadah seperti satu mushollah dan satu masjid yang tersedia di sekitar Danau Kampung Bintaro sangat penting bagi pengunjung yang ingin beribadah di lingkungan yang damai dan tenang. Selain itu, banyaknya warung makan dan minuman yang beragam memenuhi kebutuhan pengunjung untuk menikmati hidangan makanan dan minuman. Area parkir yang luas yang menampung seratus motor. Namun, saat hari libur, jumlah kunjungan meningkat drastis, bahkan melebihi seribu orang, karena kapasitas area parkir hanya mencukupi untuk seratus motor, banyak pengunjung memilih untuk tidak menggunakan kendaraan pribadi mereka, melainkan menggunakan transportasi umum yang tersedia oleh Pemerintah DKI Jakarta.

Sementara tempat sampah yang berjumlah dua puluh lima tersebar di sekitar danau memberikan aksesibilitas bagi pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun banyak tempat sampah tersedia di sekitar danau, tampaknya perilaku yang tidak baik para pengunjung dan pedagang sangat banyak, dengan membuang sampah sembarangan, sehingga banyaknya sampah tersebar di sepanjang jalanan sekitar danau, menjadikan pemandangan sekitar danau tidak menjadi indah.

Danau Kampung Bintaro menawarkan beragam daya tarik wisata seperti area memancing memberikan kesempatan bagi para pengunjung yang menyukai kegiatan memancing. Kemudian daya tarik selanjutnya adalah jalan setapak yang untuk jogging dan sepanjang jalan raya sekitar danau bisa untuk bersepeda yang menyenangkan, sambil menikmati pemandangan alam yang indah sepanjang perjalanan. Tersedia juga spot-spot foto menarik yang memungkinkan pengunjung untuk mengabadikan momen mereka dengan latar belakang alam yang cantik.

Pengalaman khusus di Danau Kampung Bintaro tidak dapat dilewatkan yaitu pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang memesona, berinteraksi langsung dengan alam sekitar, dan melakukan berbagai aktivitas rekreasi dengan keluarga mereka. Terkadang, danau ini juga menjadi tuan rumah acara khusus seperti pameran seni, pertunjukan musik, atau festival budaya, yang memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pengunjung. Dengan kombinasi fasilitas yang lengkap, hiburan yang beragam, dan pengalaman khusus yang unik, Danau Kampung Bintaro menjadi destinasi populer bagi warga Jakarta Selatan dan pengunjung dari luar kota.

### **Pedagang Makanan dan Minuman di Danau Kampung Bintaro**

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningtyas et al. (2023) menunjukkan bahwa banyaknya peningkatan pedagang makanan dan minuman di destinasi wisata danau bisa disebabkan oleh potensi pasar yang besar di lokasi tersebut. Destinasi wisata danau sering kali menarik banyak pengunjung dari berbagai latar belakang, baik lokal maupun turis. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Bakry (2023) menunjukkan bahwa para pedagang melihat peluang ini sebagai potensi bisnis yang menguntungkan karena adanya permintaan yang tinggi dari wisatawan yang mencari pengalaman kuliner lokal atau mencari sarana pencahayaan selama

kunjungan malam. Selain itu, lokasi yang strategis di sekitar danau juga menawarkan pemandangan yang menarik dan suasana yang nyaman bagi pengunjung, memperkuat daya tarik untuk menjajakan makanan dan minuman di tempat tersebut.

Pedagang makanan dan minuman yang beroperasi di sekitar Danau Kampung Bintaro memenuhi berbagai pola konsumsi yang beragam dari para pengunjung yang datang ke lokasi tersebut. Dengan keramaian dan keberagaman pelanggan yang mengunjungi danau ini setiap harinya, para pedagang ini harus mampu menawarkan beragam pilihan makanan dan minuman yang sesuai dengan selera dan kebutuhan individu. Di tengah-tengah gemerlapnya kegiatan di sekitar danau, para pedagang ini menjajakan berbagai jenis makanan, mulai dari yang sederhana seperti gorengan dan keripik, yang sering menjadi favorit bagi para pengunjung yang mencari camilan ringan untuk menemani momen santai mereka, hingga makanan siap saji yang lebih substansial seperti nasi goreng dan mie ayam, yang cocok untuk memenuhi kebutuhan para pelancong yang mencari hidangan yang lebih mengenyangkan dan praktis.

Banyaknya pedagang kecil yang berjualan di Danau Kampung Bintaro seperti bakso, sate, sosis dan bakso bakar, makanan ringan (*snack*), minuman. Namun, tidak hanya makanan modern yang mereka tawarkan, karena di antara deretan gerobak dan warung kecil mereka, terdapat juga hidangan-hidangan tradisional yang lezat seperti sate dan bakso, yang tidak hanya memanjakan lidah tetapi juga membawa aroma dan cita rasa khas dari warisan kuliner lokal. Selain itu, sebagai tempat yang menyediakan kesegaran dan kenyamanan di tengah teriknya sinar matahari, para pedagang juga menawarkan berbagai minuman segar seperti es teh dan es jeruk, yang menjadi andalan untuk meredakan haus dan menyegarkan tenggorokan setelah seharian beraktivitas di sekitar danau.

Tidak ketinggalan, minuman bersoda dan berenergi juga tersedia bagi mereka yang menginginkan semangat tambahan untuk melanjutkan petualangan mereka di sepanjang tepi danau. Para pedagang makanan dan minuman di Danau Kampung Bintaro tidak hanya sekadar menjalankan usaha dagang, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengalaman wisata kuliner yang kaya dan memikat bagi semua orang yang datang berkunjung. Dengan berbagai pilihan yang mereka tawarkan, mereka tidak hanya memuaskan perut para pelanggan tetapi juga memberikan nuansa dan kenangan tak terlupakan di setiap suapan dan tegukan yang mereka nikmati di tepi danau yang indah ini. Pendapatan rata-rata para pedagang kecil pada hari biasa sekitar Rp 300.000 sampai dengan Rp 500.000 perhari, dan, pada akhir pekan sekitar Rp 1.000.000 sampai dengan 1,500.000 perhari.

Ketika ada acara khusus diadakan di lokasi tersebut, seperti festival atau konser, kerumunan tak terhindarkan dan kesibukan mencapai puncaknya. Pengunjung dari berbagai tempat berbondong-bondong datang, menciptakan suasana yang gemuruh dan dinamis. Suara tawa, musik, dan beragam kegiatan mengisi udara, menciptakan atmosfer yang penuh warna dan semarak. Tidak jarang, lalu lintas di sekitar area danau menjadi padat karena kendaraan yang datang dan parkir di sepanjang jalan. Tidak hanya itu, berbagai pedagang kaki lima pun berdatangan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang melimpah saat itu, menjual makanan, minuman, dan berbagai macam produk dengan sibuknya. Dengan begitu banyaknya orang berkumpul dalam satu tempat, pengalaman di Danau Kampung Bintaro saat hari libur atau acara khusus menjadi sebuah perayaan besar yang tak terlupakan, namun juga menghadirkan tantangan dalam mengatur keramaian dan keamanan bagi pengunjung dan penyelenggara.

Pedagang makanan dan minuman di sekitar Danau Kampung Bintaro mendapati bahwa pendapatan mereka mengalami peningkatan yang signifikan pada hari-hari ketika cuaca cerah bersinar. Keindahan alam dan suasana yang menyenangkan di sekitar danau menarik banyak pengunjung untuk berkumpul, menciptakan permintaan yang tinggi akan makanan dan minuman segar. Terlebih lagi, saat ada acara khusus seperti festival budaya atau konser musik, pedagang dapat mengharapkan lonjakan pendapatan yang cukup besar. Kunci kesuksesan mereka juga terletak pada kemampuan mereka untuk menyajikan variasi menu yang menarik,

mencakup berbagai cita rasa dan jenis makanan yang memuaskan selera pengunjung. Tidak hanya itu, lokasi strategis para pedagang juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan mereka. Terletak di area yang ramai dan mudah diakses oleh pengunjung, para pedagang dapat menarik perhatian dengan mudah dan mengakomodasi kebutuhan makanan dan minuman para pengunjung dengan efisien.

Namun, sebaliknya, ada faktor-faktor yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan bagi para pedagang. Cuaca buruk, seperti hujan deras atau cuaca yang terlalu panas, dapat mengurangi jumlah pengunjung yang datang ke area danau, mengakibatkan penurunan permintaan untuk makanan dan minuman. Menurut para 25 (duapuluh lima) pedagang yang diwawancarai penulis bahwa pendapatan mereka akan menurun drastis pada hari biasa bila Danau Kampung Bintaro dalam keadaan hujan dapat menerima pendapatan sebesar Rp 50.000 sampai dengan Rp 200.000. Sedangkan pada hari libur bila Danau Kampung Bintaro dalam keadaan hujan dapat menerima pendapatan sebesar Rp 200.000 sampai dengan Rp 300.000.

Persaingan antar pedagang yang ketat juga dapat menjadi tantangan, terutama saat ada banyak pedagang yang menawarkan produk serupa di sekitar area tersebut. Bahkan, perubahan musim yang signifikan juga dapat mempengaruhi minat pengunjung, misalnya, saat musim hujan yang membuat orang cenderung mengurangi kunjungan ke luar ruangan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor ini, para pedagang makanan dan minuman di sekitar Danau Kampung Bintaro harus cerdas dalam merencanakan strategi mereka, memanfaatkan peluang yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan, dan bersiap menghadapi tantangan yang mungkin terjadi untuk menjaga kelangsungan usaha mereka.



Gambar 5. Pedagang makanan dan minuman di Danau Kampung Bintaro  
Sumber: sorottransx.com (2022)

Para pedagang di sekitar Danau Kampung Bintaro dihadapkan pada beragam kendala dan tantangan yang memerlukan perhatian khusus untuk diatasi. Salah satu masalah utama yang mereka hadapi adalah menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar tempat berjualan mereka. Ini bukan hanya soal menjaga kebersihan tempat berjualan agar terlihat menarik bagi pelanggan, tetapi juga tentang memastikan standar kebersihan yang tinggi untuk menjaga kesehatan publik. Sampah yang berserakan atau lingkungan yang kotor dapat mengurangi daya tarik area danau sebagai tujuan wisata kuliner. Selain itu, keamanan juga menjadi prioritas utama bagi para pedagang. Mereka harus memastikan bahwa pengunjung dan barang dagangan mereka tetap aman dari potensi tindak kriminal seperti pencurian atau perusakan. Ini mungkin melibatkan pemasangan sistem keamanan tambahan atau kerjasama dengan pihak keamanan

setempat untuk meningkatkan pengawasan di sekitar area berjualan mereka.

Selanjutnya, perubahan dalam preferensi konsumen merupakan tantangan yang tak bisa diabaikan. Selera masyarakat terus berubah seiring waktu, dan pedagang harus mampu menyesuaikan menu mereka agar tetap relevan dan menarik bagi pelanggan tetap maupun baru. Ini bisa melibatkan penambahan atau penghapusan item-menu, eksperimen dengan cita rasa baru, atau bahkan berkolaborasi dengan pedagang lain untuk menciptakan variasi yang lebih menarik. Dengan kesadaran akan kendala-kendala ini, para pedagang di Danau Kampung Bintaro harus tetap waspada dan fleksibel dalam menghadapi tantangan yang muncul. Dengan mengutamakan kebersihan, keamanan, dan kreativitas dalam menyajikan menu, mereka dapat menjaga reputasi mereka sebagai destinasi kuliner yang menarik dan aman bagi semua pengunjung.

## SIMPULAN

Danau Kampung Bintaro di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, menjadi destinasi wisata yang diminati karena aksesibilitasnya yang beragam melalui alat transportasi umum seperti Busway, KRL, ojek online, dan Angkot JakLingo. Tingginya jumlah pengunjung pada hari libur, kecenderungan pengunjung untuk berkunjung berulang kali, serta fasilitas yang lengkap membuatnya populer. Namun, peningkatan pengunjung juga membawa tantangan terkait polusi dan kesadaran lingkungan. Pedagang makanan dan minuman di sekitar danau harus menjaga kebersihan, keamanan, dan relevansi menu mereka menghadapi perubahan preferensi konsumen. Meskipun demikian, meningkatnya pengunjung dapat meningkatkan pendapatan pedagang karena permintaan yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk meningkatkan penjualan dan menawarkan produk tambahan atau promosi khusus. Ini memperkuat reputasi Danau Kampung Bintaro sebagai destinasi kuliner yang menarik dan aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bakry, M. H. N. (2023). Analisis Potensi Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi: Persepsi Pedagang Lokal Terhadap Dampak Wisatawan Dalam Peningkatan Pendapatan di Danau Toba. *Pringgitan*, 4(1), 106-120.
- Anwani. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 12(2), 57-64.
- Barus, S. I. P., Patana, P., & Afiffudin, Y. (2013). Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 143-151.
- Hikmah, N., Fauziyah, N. K., Septiani, M., & Lasari, D. M. (2022). Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 3(2), 113-124.
- Ihsyaluddin., & Mane, A. (2022). Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Nirwana Kota Baubau. *JJG-Jurnal Green Growth and Manajemen Lingkungan*, 11(2), 85-98.
- Iskandarsyah, N., Senas, P. S., & Surawijaya, P. (2022). Strategi pengembangan objek wisata Danau Mare sebagai destinasi ekowisata di Kabupaten Katingan. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 46-54.
- jakarta.go.id. (2023). Pengunjung yang datang di Danau Kampung Bintaro. Diakses Pada 15 April 2024, dari <https://selatan.jakarta.go.id>
- Katuwu, S. A., Walewangko, E. N., Masloman, I. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Poso Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Poso. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 109-120.
- Kota Jakarta Selatan (2019). Festival Danau Kampung Bintaro-Sabtu 9 Februari 2019. Diakses

- Pada 7 April, dari [https://www.youtube.com/watch?v=f\\_Rev0loL48](https://www.youtube.com/watch?v=f_Rev0loL48)
- Nofritar. (2021). Determinasi Keputusan Berkunjung Melalui Kepuasan : Analisis Daya Tarik dan Lokasi Wisata Pada Danau Talang Solok. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 244-254.
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 269-278.
- Ratnaningtyas, H., Amrullah, A., & Ingkadijaya, R. (2023). Pengaruh Atraksi dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung dan Peningkatan Pelaku Wirausaha di Danau Cipondoh. *Jurnal Pariwisata*, 10(2), 91-99.
- Ratnaningtyas, H., Ingkadijaya, R., & Desafitri, L. (2022). The effect of E-WOM and tourism product attributes on visiting decisions in Lake Cipondoh Tourist Destination, Tangerang City, Banten Province. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 7(2), 232-239.
- Sarim., & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 3(2), 342-349.
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang). *JIAB: Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(1), 781-792.
- sorottransx.com (2022). Danau Cinta Kampung Bintaro Wisata Gratis dipadati Pengunjung. Diakses Pada 3 Januari 2023, dari <https://www.sorottransx.com/2022/01/danau-cinta-kampung-bintaro-wisata-gratis-dipadati-pengunjung/>
- ULUJAMI TV. (2022). Liburan Gratis Di Danau Kampung Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan. Diakses pada 21 April 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=5qIJxgIH6lc>
- Wuri, Setyaningsih. (2019). Festival Danau Kampung Bintaro. Diakses pada 21 April 2024, dari <https://m.beritajakarta.id/read/66113/festival-danau-kampung-bintaro-digelar-hari-ini>